

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis terhadap data pengamatan, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut ini:

1. Pada penelitian ini mengidentifikasi risiko yang terjadi pada operasional perusahaan dengan menggunakan pendekatan metode ERM pada PT. Inti Vulkatama.
2. Untuk menjawab tujuan penelitian tentang penilaian risiko operasional, peneliti ini mendapatkan risk scoring tertinggi berdasarkan penilaian yang dilakukan dari setiap kejadian risiko operasional perusahaan yaitu terjadinya gangguan pada sistem perusahaan yang menyebabkan data hilang (B1) dengan Score sebesar 16.8.
3. *Risk matriks* pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada 4 (empat) level risiko di PT. Inti Vulkatama yaitu *high*, *moderate*, *low*, dan *very low*. Perbedaan pada level risiko didasari oleh nilai *occurance* dan *severty* pada tiap risiko. Pada level *high* dan *moderate* respon risiko yang dilakukan adalah menghindari, mereduksi dan mentrasfer risiko kepada pihak ketiga. Pada level *low*, respon yang dilakukan dengan mereduksi risiko. Sedangkan pada level *very low* respon risiko adalah menerima risiko dengan melakukan pengendalian yang cukup yaitu melakukan pengawasan dan pengecekan secara rutin. Kesimpulan pada no tiga menjelaskan tujuan dari penelitian tentang matriks risiko pada laporan tugas akhir ini.
4. Hasil pengendalian risiko pada penelitian ini berfokus pada level *high*, *level moderate*, dan *Low*. Risiko pada Level high yaitu terjadinya gangguan pada sistem perusahaan yang menyebabkan data hilang (B1). Risiko pada level moderate yaitu kerusakan pada komputer (B3), sedangkan pada level *low* yaitu pekerja lebih mudah lelah (A4), performa kerja menurun (A3), kecelakaan kerja pada saat kerja (A2) dan salah memasukkan data (A5). Kesimpulan untuk nomor empat

yaitu menjelaskan tujuan penelitian tentang pengendalian risiko perusahaan.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil pada PT. Inti Vulkatama, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan mesti lebih ketat dalam melakukan pengawasan terhadap operasional perusahaan dengan mengamati risiko yang ada di lapangan serta mencari informasi-informasi yang terkait dengan risiko dan permasalahan yang terjadi guna mengurangi risiko yang terjadi.
2. PT. Inti Vulkatama hendaknya dapat menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam pengendalian risiko di perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Inti Vulkatama, ERM dapat membantu megklasifikasikan risiko ke dalam empat level dari yang tertinggi sampai terendah. Klasifikasi risiko ini dapat mempermudah perusahaan agar bisa lebih fokus untuk melakukan pengendalian pada risiko level *high, moderate, low* dan *very low* yang bisa memberikan kerugian untuk operasional perusahaan.